

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum Pamanto Mantar**

Mantar merupakan sebuah desa yang berada pada ketinggian kurang lebih 600 MDPL, dengan jumlah penduduk sekitar 1.500 jiwa. Masyarakat Mantar terdiri dari beberapa suku dan keturunan. Menurut sejarah, Desa Mantar mulai terbentuk sekitar ratusan tahun yang lalu dimana penduduknya berasal dari berbagai etnis yang kapalnya terdampar di perairan Selat Alas. Desa ini telah dicanangkan sebagai salah satu tujuan wisata di Sumbawa Barat oleh Bupati Sumbawa Barat berkat panorama alam, keramahan penduduk, serta uniknya budaya dan kultur yang ada. Desa Mantar dipilih sebagai Desa Budaya, karena di desa ini sejumlah kebudayaan Sumbawa Barat bisa dilihat, mulai dari budaya Bedempak atau adu kaki, hingga gasingan atau main gasing.

Kawasan Mantar sangat cocok menjadi jalur trekking karena medan yang cukup terjal dengan kondisi jalan menanjak dan jurang-jurang yang curam disisinya. Kondisi jalan bebatuan yang terjal dan berkelok-kelok menambah sulitnya menjangkau desa yang berada di puncak bukit itu. Untuk menuju Desa Mantar, wisatawan bisa menggunakan kendaraan dengan tenaga penggerak empat roda atau *four wheel drive* (4WD) dengan membayar biaya tumpangan sekitar Rp 20.000,00 – Rp 25.000,00.



**Gambar 4.1** Peta Wisata Kabupaten Sumbawa Barat

Sumber : <http://disparekraf.sumbawabarakab.go.id/pariwisata/peta-wisata.html>

Meski berada di wilayah terisolir, Mantar merupakan salah satu desa yang cukup dikenal di tingkat nasional, karena desa ini pernah menjadi lokasi pengambilan gambar film *Serdadu Kumbang* garapan sutradara Ari Sihasale. Menurut penuturan tokoh masyarakat yang juga Ketua Adat Desa Mantar M. Nasir, penduduk Desa Mantar merupakan keturunan dari bangsa Portugis yang

kapalnya terdampar dan rusak di perairan pantai di bawah Bukit Mantar tahun 1814 yang kini masuk wilayah Desa Tuananga, Kecamatan Poto Tano.



**Gambar 4.2 Batu Expedisi NKRI 2015 Pamanto Mantar**

Pamanto Mantar atau Puncak Mantar atau disebut juga Bukit Mantar yang terletak di Desa Mantar, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB ini berada tepat di atas punggung bukit pada ketinggian 630 meter di atas permukaan laut. Tepat di bagian utara bukit terdapat landasan paralayang dan sejumlah fasilitas penunjang lainnya yang dibangun menggunakan anggaran yang bersumber dari dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT Newmont Nusa Tenggara (NNT). Bahkan spot paralayang di Mantar ini disebut-sebut sebagai yang terbaik di dunia. Jika ingin mencoba paralayang maka cukup membayar sekitar Rp 200.000,00 – Rp 250.000,00 dan anda pun bisa lebih dekat dengan awan.



**Gambar 4.3 Landasan Paralayang Pamanto Mantar**

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sumbawa Barat H Taufiqurrahman mengatakan akan membangun fasilitas penunjang untuk mendukung keberadaan Desa Mantar sebagai destinasi wisata. Berbagai fasilitas penunjang untuk mendukung keberadaan Desa Mantar sebagai destinasi wisata tengah giat dilakukan. Diantaranya memperbaiki jalan menuju Desa Mantar guna memudahkan masyarakat dan para wisatawan menjangkau objek wisata tersebut. Jarak sejauh 10 kilometer menuju Mantar kini bisa ditempuh dalam waktu 30 menit, sebelumnya waktu tempuh dari Desa Tapir (desa di bawah kaki bukit Mantar) mencapai 1 jam.

Pengunjung yang ingin menginap, bisa menginap di rumah penduduk setempat dan warga bisa menyuguhkan kuliner khas Mantar. Konsep pembangunan pariwisata di Desa Budaya Bukit Mantar ini akan mengedepankan pariwisata berbasis masyarakat, yang mana para wisatawan yang berkunjung ke desa ini bisa menginap di rumah penduduk yang berfungsi

sebagai homestay. Tak ada hotel atau restoran mewah, kepada para wisatawan yang menginap akan disuguhkan menu makanan khas Sumbawa, seperti Sepat dan Singang (masakan berbahan ikan).



**Gambar 4.4 Panorama sekitar Pamanto Mantar**

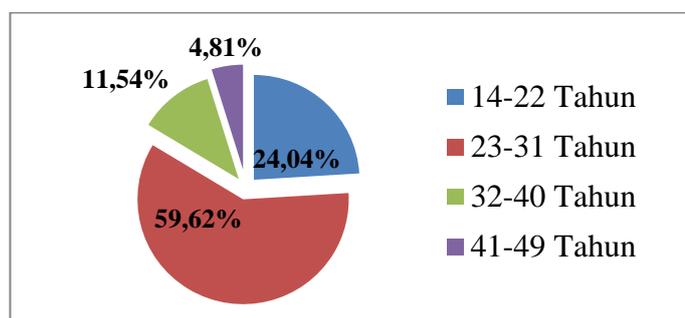
Sejauh mata memandang yang terlihat adalah panorama alam yang memesona dengan hawa dingin khas pegunungan. Jika memandang ke barat, maka akan terlihat gugusan pulau dan keindahan pemandangan alam dengan latar belakang pulau Lombok dan Selat Alas. Jika memandang ke arah yang berbeda, maka akan tampak Pulau Panjang yang membentang seakan membelah laut perairan Selat Alas. Gunung Rinjani yang terkenal di dunia karena keindahan dan keunikannya juga dapat dipandang dari tempat ini. Tak

hanya itu, gugusan pulau-pulau kecil yang dikenal dengan sebutan Gili Balu (delapan pulau kecil) yang merupakan pulau-pulau tidak berpenghuni (Pulau Kenawa, Pulau Mendaki, Pulau Paserang, Pulau Belang, Pulau Ular, Pulau Nako dan Pulau Kalong) juga bisa dinikmati keelokannya dari Pamanto Mantar.

## B. Karakteristik Responden

### 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Dengan jumlah responden sebanyak 104 orang. Dari hasil penelitian ini karakteristik responden berdasarkan usia dapat dideskripsikan sebagai berikut :

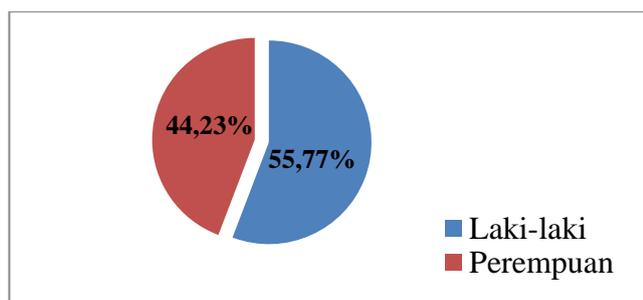


**Gambar 4.5 Diagram Persentase Usia**

Responden dengan rentang usia 14-22 tahun berjumlah 25 responden. Responden dengan rentang usia 23-31 tahun berjumlah 62 responden. Responden dengan rentang usia 32-40 tahun berjumlah 12 responden. Responden dengan rentang usia 41-49 tahun berjumlah 5 responden.

## 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dengan jumlah responden sebanyak 104 orang. Dari hasil penelitian ini karakteristik responden berdasarkan gender dapat dideskripsikan sebagai berikut :

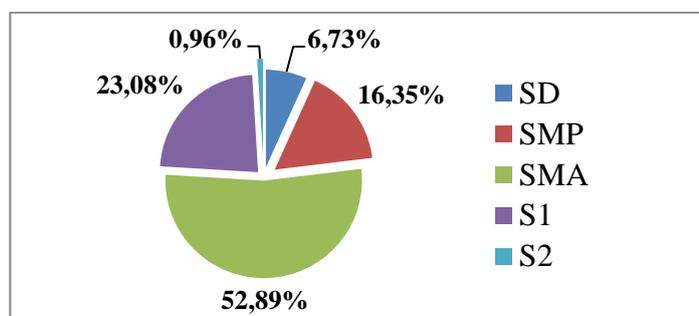


**Gambar 4.6 Diagram Persentase Jenis Kelamin**

Dari diagram di atas responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 55,77% yaitu sebanyak 58 orang dari total 104 responden. Dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 44,23% yaitu sebanyak 46 orang dari total 104 responden.

## 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Dengan jumlah responden sebanyak 104 orang. Dari hasil penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dideskripsikan sebagai berikut :

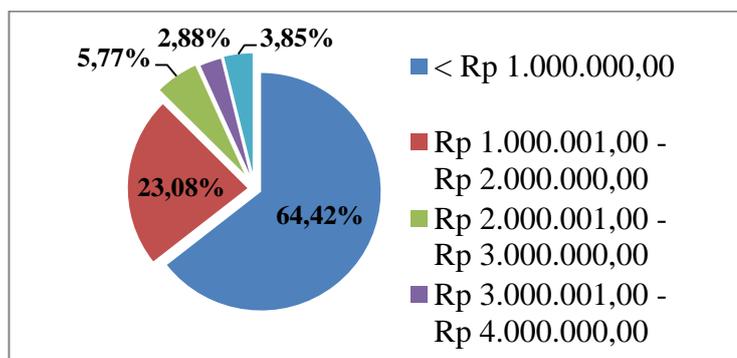


**Gambar 4.7 Diagram Persentase Tingkat Pendidikan**

Dari diagram di atas responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 6,73% yaitu sebanyak 7 orang dari total 104 responden. Responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 16,35% yaitu sebanyak 17 orang dari total 104 responden. Responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 52,89% yaitu sebanyak 55 orang dari total 104 responden. Responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 23,08% yaitu sebanyak 24 orang dari total 104 responden. Dan responden dengan pendidikan terakhir S2 berjumlah 0,96% yaitu sebanyak 1 orang dari total 104 responden.

#### 4. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Dengan jumlah responden sebanyak 104 orang. Dari hasil penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendapatan dapat dideskripsikan sebagai berikut :



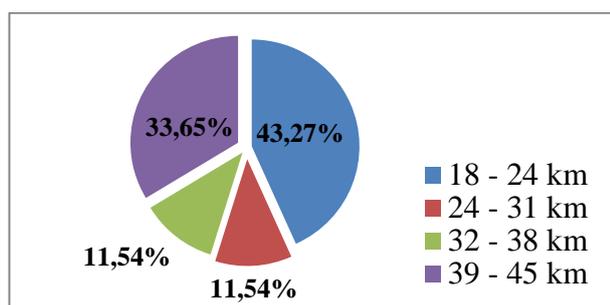
**Gambar 4.8 Diagram Persentase Tingkat Pendapatan**

Dari diagram di atas responden dengan pendapatan dibawah Rp 1.000.000,00 perbulan berjumlah 64,42% yaitu sebanyak 67 orang dari total 104 responden. Responden dengan rentang pendapatan Rp 1.000.001,00 – Rp 2.000.000,00 berjumlah 23,08% yaitu sebanyak 24 orang dari total 104

responden. Responden dengan rentang pendapatan Rp 2.000.001,00 – Rp 3.000.000,00 berjumlah 5,77% yaitu sebanyak 6 orang dari total 104 responden. Responden dengan rentang pendapatan Rp 3.000.001,00 – Rp 4.000.000,00 berjumlah 2,88% yaitu sebanyak 3 orang dari total 104 responden. Dan responden dengan pendapatan lebih dari Rp 4.000.000,00 perbulan berjumlah 3,85% yaitu sebanyak 4 orang dari total 104 responden.

#### 5. Karakteristik responden berdasarkan jarak

Dengan jumlah responden sebanyak 104 orang. Dari hasil penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jarak tempat tinggal ke tempat wisata dapat dideskripsikan sebagai berikut :

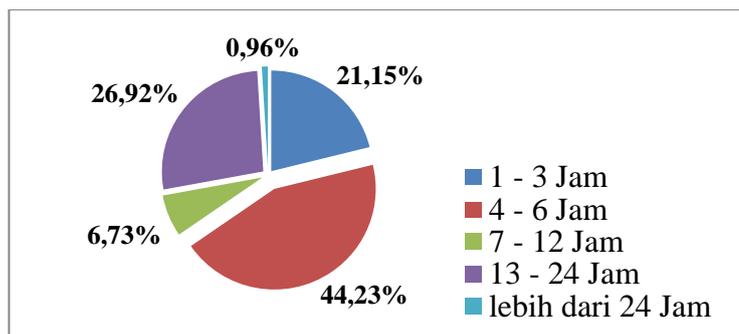


**Gambar 4.9 Diagram Persentase Jarak Tempuh**

Diagram di atas menggambarkan responden dengan jarak tempuh 18 - 24 km berjumlah 43,27% yaitu sebanyak 45 orang dari total 104 responden. Responden dengan jarak tempuh 24 – 31 km berjumlah 11,54% yaitu sebanyak 12 orang dari total 104 responden. Responden dengan jarak tempuh 32 – 38 km berjumlah 11,54% yaitu sebanyak 12 orang dari total 104 responden. Dan responden dengan jarak tempuh 39 – 45 km berjumlah 33,65% yaitu sebanyak 35 orang dari total 104 responden.

## 6. Karakteristik responden berdasarkan durasi kunjungan

Dengan jumlah responden sebanyak 104 orang. Dari hasil penelitian ini karakteristik responden berdasarkan durasi kunjungan ke tempat wisata dapat dideskripsikan sebagai berikut :

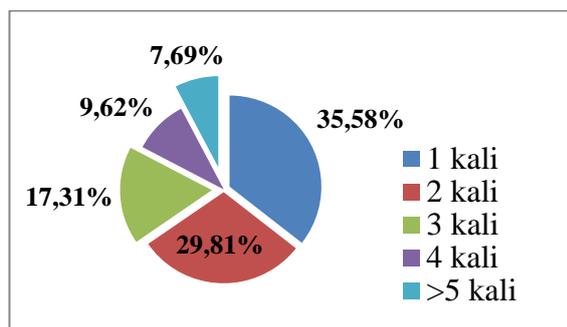


**Gambar 4.10 Diagram Persentase Durasi Kunjungan**

Diagram di atas menggambarkan responden dengan durasi kunjungan 1 – 3 jam berjumlah 21,15% yaitu sebanyak 22 orang dari total 104 responden. Responden dengan durasi kunjungan 4 – 6 jam berjumlah 44,23% yaitu sebanyak 46 orang dari total 104 responden. Responden dengan durasi kunjungan 7 – 12 jam berjumlah 6,73% yaitu sebanyak 7 orang dari total 104 responden. Responden dengan durasi kunjungan 13 – 24 jam berjumlah 26,92% yaitu sebanyak 28 orang dari total 104 responden. Dan responden yang berkunjung lebih dari 24 jam kali berjumlah 0,96% yaitu sebanyak 1 orang.

## 7. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi

Dari hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 104 orang, karakteristik responden berdasarkan frekuensi kunjungan ke tempat wisata dapat dideskripsikan sebagai berikut :

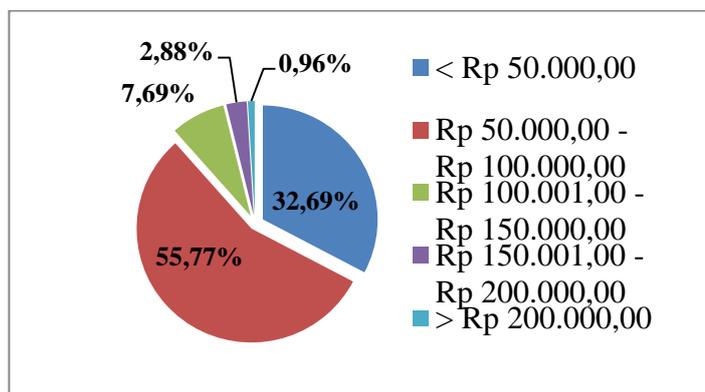


**Gambar 4.11 Diagram Persentase Frekuensi Kunjungan**

Diagram di atas menggambarkan responden dengan frekuensi kunjungan 1 kali berjumlah 35,58% yaitu sebanyak 37 orang dari total 104 responden. Responden dengan frekuensi kunjungan 2 kali berjumlah 29,81% yaitu sebanyak 31 orang dari total 104 responden. Responden dengan frekuensi kunjungan 3 kali berjumlah 17,31% yaitu sebanyak 18 orang dari total 104 responden. Responden dengan frekuensi kunjungan 4 kali berjumlah 9,62% yaitu sebanyak 10 orang dari total 104 responden. Dan responden yang telah berkunjung lebih dari 5 kali berjumlah 7,69% yaitu sebanyak 8 orang dengan rincian yang telah berkunjung sebanyak 5 kali ada 3 orang, yang telah berkunjung sebanyak 6 kali ada 3 orang, yang telah berkunjung sebanyak 8 kali berjumlah 1 orang dan yang telah berkunjung sebanyak 9 kali berjumlah 1 orang.

#### 8. Karakteristik responden berdasarkan biaya

Dari hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 104 orang, karakteristik responden berdasarkan biaya yang dikeluarkan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

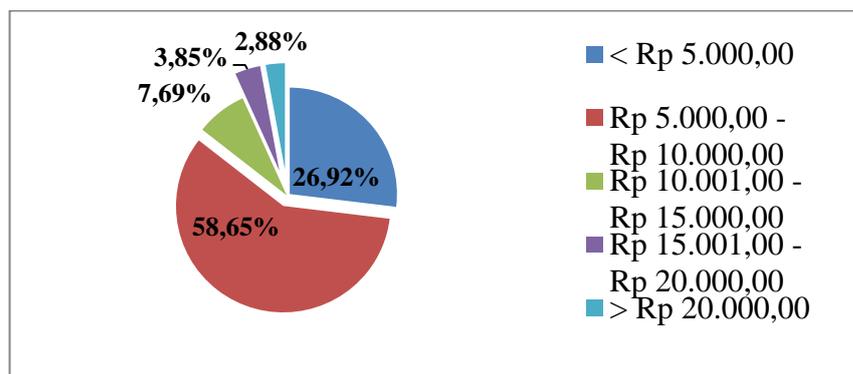


**Gambar 4.12 Diagram Persentase Biaya Perjalanan**

Diagram di atas menggambarkan responden dengan biaya perjalanan sebesar kurang dari Rp 50.000,00 berjumlah 32,69% yaitu sebanyak 34 orang dari total 104 responden. Responden dengan biaya perjalanan dengan rentang Rp 50.000,00 – Rp 100.000,00 berjumlah 55,77% yaitu sebanyak 58 orang dari total 104 responden. Responden dengan biaya perjalanan dengan rentang Rp 100.001,00 – Rp 150.000,00 berjumlah 7,69% yaitu sebanyak 8 orang dari total 104 responden. Responden dengan biaya perjalanan dengan rentang Rp 150.001,00 – Rp 200.000,00 berjumlah 2,88% yaitu sebanyak 3 orang dari total 104 responden. Dan responden dengan biaya perjalanan lebih dari Rp 200.000,00 berjumlah 0,96% yaitu sebanyak 1 orang.

#### 9. Karakteristik responden berdasarkan besarnya *willingness to pay* (WTP)

Dari hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 104 orang, karakteristik responden berdasarkan besarnya WTP dapat dideskripsikan sebagai berikut :



**Gambar 4.13 Diagram Persentase Besaran WTP**

Diagram di atas menggambarkan responden dengan WTP sebesar kurang dari Rp 5.000,00 berjumlah 26,92% yaitu sebanyak 28 orang dari total 104 responden. Responden dengan WTP sebesar Rp 5.000,00 – Rp 10.000,00 berjumlah 58,65% yaitu sebanyak 61 orang dari total 104 responden. Responden dengan WTP sebesar Rp 10.001,00 – Rp 15.000,00 berjumlah 7,69% yaitu sebanyak 8 orang dari total 104 responden. Responden dengan WTP sebesar Rp 15.001,00 – Rp 20.000,00 berjumlah 3,85% yaitu sebanyak 4 orang dari total 104 responden. Dan responden yang bersedia membayar lebih dari Rp 20.000,00 berjumlah 2,88% yaitu sebanyak 3 orang.

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung bersedia membayar sebesar Rp 5.000,00 – Rp 10.000,00 dengan demikian maka rata-rata WTP pengunjung berada pada kisaran Rp 5.000,00 sampai Rp 10.000,00.